

SKRIPSI

**ANALISIS SPESIFIK BANK TERHADAP KINERJA
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**ANGGELINE MELANIA
NPM: 1742002**



**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM
2021**



LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH

SKRIPSI

**ANALISIS SPESIFIK BANK TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Telah disusun dan dipertahankan oleh **Anggelina Melania**, NPM: 1742002, di
depan tim penguji pada tanggal **28 Maret 2021** dan dinyatakan memenuhi sebagian
syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi**

ROBBY KRISYADI, S.E., M.M.
Ketua Penguji



BUDI CHANDRA, S.E., M.M.
Pembimbing



Batam, 28 Maret 2021
Universitas Internasional Batam
Program Sarjana Akuntansi
Ketua Program Sarjana



Muhammad Taufik, S.E., MA., M.Ak.



PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT DAN HAK PUBLIKASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama/NPM : Anggeline Melania/1742002
Program Sarjana : Akuntansi
Fakultas : Akuntansi
Telp/Email : [082373816666](tel:082373816666)/ Anggelinelimm@gmail.com

Menyatakan bahwa:

1. Karya Ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak memuat karya/pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam karya ilmiah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Internasional Batam, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS SPESIFIK BANK TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

3. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Internasional Batam berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya diinternet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
4. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini akan menjadi tanggung jawab penuh saya pribadi dan tidak akan melibatkan pihak Universitas Internasional Batam.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya,
Batam, 15 Maret 2021

Mengetahui



Anggeline Melania
Penulis

Budi Chandra, SE., MM
Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Fakultas Ekonomi
Program Sarjana Akuntansi
Semester Ganjil 2020/2021

ANALISIS SPESIFIK BANK TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Anggeline Melania
NPM: 1742002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel spesifik bank terhadap kinerja perbankan. Variabel spesifik bank terdiri atas *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), *non performing loan* (NPL) dan beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio *return on asset* (ROA). Sampel penelitian yang memenuhi kriteria merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk kurun waktu 2015-2019 dengan jumlah 43 bank dengan 172 data observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel, *fixed effect model* merupakan model regresi terbaik dalam penelitian ini. Hasil penelitian menggambarkan variabel CAR, BOPO, dan NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan, sedangkan LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan.

Kata kunci: kinerja perbankan, spesifik bank

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

*Faculty of Economy
Accounting Study Program
Odd Semester 2020/2021*

BANK SPECIFIC ANALYSIS ON PERFORMANCE OF BANK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

**Anggeline Melania
NPM: 1742002**

ABSTRACT

This research expected to analyze the effect of bank specifics variable on banking performance. Bank specifics variable was capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), non performing loan (NPL), and operating expense operating income (OEOI) on company performance as measured by ratio return on asset (ROA). Research samples that meet the criteria are banking companies listed on the IDX for the period 2015-2019 with a total of 43 banks with 172 observation data. The analysis method used is panel regression method, fixed effect model is the best regression model in this research. The research results show variable CAR, NPL, and OEOI have significant effect on performance bank while LDR have no significant effect on performance bank.

Keywords: *bank performance, specific bank*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Spesifik Bank Terhadap Kinerja Bank di Bursa Efek Indonesia**” sebagai salah satu persyaratan yang wajib diselesaikan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) ini dengan baik dan sesuai pada waktu yang sudah ditentukan.

Skripsi ini disusun berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis dari penelitian terdahulu serta melalui metode survei terhadap sampel yang sudah ditentukan melalui penyebaran kuesioner yang kemudian data tersebut diolah menggunakan PLS.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi yang dibuat oleh penulis tidaklah sepenuhnya sempurna, tentunya masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan dan mengapresiasi kritik dan saran dari para pembaca untuk membangun penulis yang lebih baik lagi kedepannya, terima kasih.

Batam, 27 Februari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis banyak mendapat saran, ide, dan motivasi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu suka dan duka juga banyak dialami dan dapat dilalui dari berbagai pihak pula. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis di dalam penyusunan laporan skripsi ini, antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua penulis yang telah membesarkan, melindungi dan mengajarkan seluruh pengetahuan serta selalu memberi dukungan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Iskandar Itan yang terhormat selaku Rektor Universitas Internasional Batam.
4. Kepala program studi Muhammad Taufik, S.E., M.A., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Internasional Batam.
5. Bapak Budi Chandra, SE, M.M. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan saran dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan tepat waktu dan benar.
6. Para dosen dan staf perpustakaan Universitas Internasional Batam yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian laporan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada kedua saudara penulis yang telah banyak memberi semangat kepada penulis.
8. Terimakasih kepada Natassa Foo, Yang Yitin, Louis Endrick dan Yovi

Angeline yang selalu ada untuk memberikan semangat, arahan, bimbingan, dan segala yang penulis butuhkan dalam proses penyusunan laporan penelitian.

Semoga segala bimbingan, saran, kritik, pengarahan, dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang sebesar-besarnya dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga makalah ini semakin memperkaya ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi dan menambah wawasan baru bagi kalangan praktisi serta tentunya bermanfaat bagi kita semua.

Batam, 04 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT DAN HAK PUBLIKASI	iii
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM.....	iv
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Urgensi Penelitian	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Perusahaan	7
2. Bagi Akademisi	7
3. Bagi Pelajar	7
4. Bagi Investor	7
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II.....	10
2.1 Kinerja Perbankan.....	10
2.2 Model Penelitian terdahulu	11
2.3 Hubungan Antar Variabel	17
2.3.2 Pengaruh Non Performing Loan (NPL) pada Kinerja Perbankan	18
2.3.4 Pengaruh Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Kinerja Perbankan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Objek Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.3.1 Variabel Return on Asset	24
3.3.2 Capital Adequacy Ratio	24
3.3.3 Non Performing Loan.....	25
3.3.4 Loan To Deposit Ratio	25
3.3.5 Beban Operasional Pendapatan Operasional	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Metode Analisis Data	26
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	26
3.5.3 Regresi Data Panel	27
3.5.3.1 Uji Chow	28
3.5.3.2 Uji Hausman.....	28
3.6 Uji Hipotesis	28
3.6.1 Uji F	28
3.6.2 Uji T	29
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square).....	29
BAB IV	31

4.1	Statistik Deskriptif	31
4.3	Hasil Uji Regresi Panel	33
	Effects Test Prob. Kesimpulan	33
4.4	Hasil Uji Hipotesis	34
4.4.2	Hasil Uji T	35
	Variabel Unstandardized	35
	Variabel Dependen Adj.R2 Persentase	37
BAB V		40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Keterbatasan	41
5.3	Rekomendasi	41
DAFTAR PUSTAKA		43
BIOGRAFI		47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Jumlah Perusahaan yang Dijadikan Sampel	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i>	36
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	37
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen

Laba terhadap Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEI.....3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	L-1
Lampiran 2. Daftar Populasi Pengambilan Sampel	L-2
Lampiran 3. Uji <i>Outlier</i>	L-3
Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif dan Regresi Panel	L-4
Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis	L-5
Lampiran 6. Artikel Penelitian.....	L-6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu fungsi bank yang mempunyai peran yang paling penting dalam pembangunan ekonomi dengan mendukung pertumbuhan ekonomi yang disebut lembaga keuangan. Bank mendorong pemerintahan menjadi perantara untuk menentukan strategi moneter dan menjadi sumber utama dana yang dihimpun oleh pengusaha dan individu. Tingkat efisiensi bank dapat diukur, dan juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Perbankan sebagai perantara berarti memperoleh pengembalian dana dari masyarakat dengan memberikan kredit. Dalam pemberian kredit dibentuk berdasarkan berbagai aspek, salah satunya adalah bank tertentu. Ciri khas bank ialah faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Pemberian pinjaman merupakan salah satu sumber bagi bank untuk mendapatkan keuntungan (Taswan, 2010).

Menghadapi sektor resiko yang tinggi di sektor perbankan bukan karena krisis keuangan di dunia ini, tetapi juga konsep yang menentukan kelangsungan hidupnya, profitabilitas dan pertumbuhan bank. Penyebab terbesar resiko di sektor perbankan adalah karena sebagian besar arus keuangan yang melibatkan peran perusahaan perbankan didalamnya, jadi tiap manajemen wajib menjaga agar kinerja perbankan dalam kondisi tetap sehat. Tingkat kesehatan suatu bank dapat digunakan dalam beberapa indikator oleh masyarakat untuk memberi kepercayaan mereka untuk lembaga perusahaan tersebut (PBI, 2011).

Kondisi perekonomian Indonesia yang kurang stabil dari tahun 2015 hingga 2019 berdampak pada perusahaan besar dan kecil. Setahun terakhir ini, industri perbankan menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19 pada 2020. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaparkan hasil kinerja sepanjang 2019 pada rapat tahunan

industri jasa keuangan, hingga akhir 2019 itu Ternyata pertumbuhan kredit perbankan hanya 6,08% di tahun sebelumnya yang sebesar 11,7%. Ada hal mendasar yang membuat kredit melambat, karena korporasi Indonesia lebih cenderung menggunakan sumber pembiayaan luar negeri. Pembiayaan luar negeri meningkat signifikan sebesar Rp130,4 triliun dan bank juga berinvestasi pada rekening kas negara, yang meningkat sebesar Rp97 triliun (Wimboh, 2020). *non performing loan* perbankan tercatat rendah yaitu net 1,2% yang menyebabkan risiko yang lebih tinggi. Sementara itu CAR perbankan mencapai 23,3% dan rasio intermediasi (*loan to deposit ratio*) sebesar 93,6%.

Untuk mengurangi risiko masalah, dana yang menimbulkan risiko kerugian modal dari bank untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan aktivitas perbankan dikenal sebagai *capital adequacy ratio* (CAR). Rasio kecukupan modal (CAR) adalah seperti rasio: semua aset bank (pinjaman, investasi, surat berharga, klaim terhadap bank lain) yang mengandung risiko juga harus dikumpulkan dari dana perusahaan itu sendiri selain dana yang diterima dari bank dan eksternal lainnya. entitas. Dana Publik Perusahaan, Pinjaman, dan Dana Lainnya (Dendawijaya, 2003). Risiko operasional merupakan risiko kerugian yang secara langsung maupun tidak langsung akibat kegagalan atau prosedur operasi yang tidak memadai.

Berdasarkan paragraf sebelumnya, hal yang menyebabkan terjadinya resiko kredit berasal dari faktor luar dan faktor dalam. Resiko kredit adalah salah satu penyebab masalah stagnasi ekonomi. Jika resiko kredit semakin meningkat maka sumber daya mungkin terbatas oleh sektor yang tidak menguntungkan dan akan mengakibatkan kerusakan efisiensi ekonomi (Rahman, Assuzzaman, & Hossin, 2017).

Peran bank dan kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi negara

manapun yang menarik minat penelitian akademis yang luas. Bank adalah komponen utama dari sistem keuangan negara mana pun dan juga merupakan pemain aktif di pasar keuangan negara mana pun. Di era globalisasi, kegagalan bank besar di negara mana pun tidak hanya berdampak negatif pada perkembangan dan pertumbuhan ekonomi asli, tetapi riak juga dapat meluas dengan cepat melampaui batasnya, seperti yang terjadi selama krisis keuangan 2008. Dilaporkan dalam literatur bahwa krisis keuangan berdampak signifikan terhadap kinerja bank di PT ekonomi berpenghasilan tinggi, dan dampak campuran terhadap kinerja ekonomi berpenghasilan menengah dan rendah. (Didier 2012) .

Perusahaan perbankan adalah lembaga keuangan bertindak sebagai perantara keuangan, termasuk pengiriman uang dari pihak yang memiliki dana berlebih bagi mereka yang kekurangan uang. bank melalui dana bank itu sendiri, dana masyarakat dan dana pinjaman. Perkembangan industri perbankan memiliki misi untuk perekonomian Indonesia. Tugas mereka adalah meningkatkan hidden level masyarakat luas dengan memberikan dana berupa pinjaman kepada masyarakat, guna meningkatkan daya beli masyarakat atau dunia usaha dan menjaga standar pembangunan ekonomi Indonesia (Kasmir, 2011).

Bank yang menghiimpun keuangan publik harus mampu membangkitkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan perbankan. Bank dapat membangun kepercayaan publik melalui kesehatan banknya. Secara umum tingkat kinerja bank tersebut dapat dilihat dari kesehatan bank itu. Kinerja perusahaan bank melalui gambaran status keuangan bank dalam kurun waktu tertentu, termasuk pendapatan dan pendapatan (Adyani, 2011).

Evaluasi kinerja menjadi faktor penting bagi bank untuk menentukan apakah kinerjanya baik. Evaluasi kinerja perbankan juga dapat digunakan untuk

memahami seberapa banyak keuntungan yang didapatkan dan kesetaraan laba pada periode tertentu. Biasanya, dapat melihat kinerja bank dari laporan pembukuan yang diperoleh dengan menghitung rasio keuangan (Nugroho, 2011).

Tingkat stabilitas perusahaan perbankan dapat dilihat dari beberapa indikator. pembukuan keuangan perusahaan perbankan terkait merupakan salah satu parameter pertama yang menjadi dasar evaluasi. Berdasarkan laporan tersebut, untuk menilai tingkat kesehatan bank dapat dihitung biasanya menggunakan beberapa rasio keuangan. Hasil analisis pembukuan akan membantu menjelaskan hubungan kunci dan tren, serta dapat memberikan dasar untuk mempertimbangkan kesuksesan bank di masa depan (Rohmah, 2013).

Profitabilitas perusahaan merupakan konsep penting yang berkaitan dengan cara dimana sumber daya keuangan perusahaan yang tersedia dapat digunakan secara bijak untuk mencapai tujuan perusahaan. Ini menciptakan prospek yang lebih besar untuk peluang masa depan (Khan, Nemati & Iftikhar, 2011).

Menurut Andrianto dan Sadikin (2017), penilaian kestabilan bank dapat dinilai dengan berbagai indikator. Penilaian kestabilan bank sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang diperoleh perusahaan tersebut dan loyalnya nasabah kepada perusahaan tersebut. sistem salah satunya yang digunakan bank untuk mengukur atau menilai kesehatan bank adalah dengan menggunakan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Profitabilitas di perbankan adalah ukuran dalam bentuk persentase yang digunakan oleh bisnis untuk menilai seberapa efektif dan efisien bisnis tersebut menghasilkan keuntungan. ROA menitikberatkan pada kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan pendapatan dalam operasional bisnis melalui penggunaan *asset* milik perusahaan perbankan. kinerja sangat penting bagi perusahaan

perbankan karena kinerja memberi dukungan dalam mengukur efektivitas dan efisiensi suatu bank dalam menghasilkan keuntungan dari *asset* milik perusahaan perbankan tersebut. Semakin besar nilai kinerja suatu bank, Semakin tinggi *margin* bank, naik posisi bank karena kinerjanya semakin baik dalam kaitannya dengan penggunaan aktif (Nugroho, 2019).

Selain fenomena di atas, obyek penelitian yang digunakan juga telah dilakukan penelitian serupa. Permasalahan yang mendasari penelitian ini, dari hasil penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan pendapat atau gap penelitian. Sehubungan dengan uraian tersebut, penulis menjadi tertarik dan ingin meneliti dengan judul **“Analisis Spesifik Bank terhadap Kinerja Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Urgensi Penelitian

Untuk memecahkan permasalahan yang akan dibahas pada bab selanjutnya, perlu dicari masalah tersebut agar hasil analisis selanjutnya dapat berpedoman pada tujuan penelitian. Berdasarkan permasalahan pada latar belakang penelitian di atas, apabila bank mengalami peningkatan persentase kredit macet yang disebut *non performing loan*, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini akan ditentukan.

Inilah contoh kasus perusahaan perbankan di Indonesia selama pandemi covid-19 yaitu Bank umum di Indonesia contohnya Bank Central Asia. bertambahnya jumlah PHK dan mengakibatkan menurunnya laba membuat konsumsi menjadi terus turun menurun. begitu juga disisi pasokan, dan gangguan pada supply chain dan perusahaan tidak mau melakukan efisiensi karena terjadi penurunan penjualan dan perusahaan akan mengalami kerugian. investor juga terpengaruh baik di pasar ekuitas, pasar obligasi, dan pasar valuta. perbankan

menghadapi resiko macet. Risiko pasar juga mengharuskan bank untuk melakukan *backup*, yang akan membebani neraca mereka. OJK juga telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko kredit dan LPS juga telah merumuskan banyak kebijakan dengan menurunkan suku bunga penjaminan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kinerja perbankan mempengaruhi *capital adequacy ratio* (CAR)?
2. Apakah kinerja perbankan mempengaruhi *non performing loan* (NPL)?
3. Apakah kinerja perbankan mempengaruhi *loan to deposit ratio* (LDR)?
4. Apakah kinerja perbankan mempengaruhi *beban operasional pendapatan operasional* (BOPO)?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adquacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja perbankan.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap kinerja perbankan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja perbankan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. **Bagi Perusahaan**

Judul yang diteliti ini perusahaan dapat menggunakan informasi mengenai pentingnya *CAR*, *LDR*, *NPL* dan *BOPO*, beserta pengaruhnya terhadap kinerja perbankan.

2. **Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah ilmu dan wawasan yang lebih terperinci mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *kinerja perbankan* dalam suatu perusahaan perbankan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan motivasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *kinerja perbankan*.

3. **Bagi Pelajar**

untuk memperluas pengetahuan dan bahan pembelajaran tentang apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan.

4. **Bagi Investor**

untuk memberikan kontribusi bagi investor dalam melakukan investasi dengan melihat *non performing loan*, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio* dan *beban operasional pendapatan operasional* sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan perbankan.

1.5 **Sistematika Pembahasan**

Bagian dari penelitian terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan memuat hal akan latar belakang penelitian, urgensi penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika pembahasan penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bab dua tersebut berisi hal mengenai kerangka teoritis dan perumusan hipotesis, model penelitian terdahulu, pengaruh atas variabel independen terhadap variabel dependen, dan model penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang sampel yang digunakan, variabel-variabel penelitian, pengujian hipotesis, serta akan dijelaskan mengenai metode atau pendekatan apa yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

Bagian dalam bab ini berisi hasil analisis dari hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan dan pembahasan mengenai model yang telah ditentukan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Di dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan saat melakukan penelitian dan saran yang diberikan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Kinerja Perbankan

Kinerja bank menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan dari tujuan bisnis. Upaya menambah nilai pada proses bisnis diwajibkan untuk mendapatkan keunggulan yang kompetitif dalam proses bisnis, agar terus berkembang, maka nilai bisnis akan meningkat terus menerus dan menciptakan nilai yang baik bagi pihak kepentingan. Pemangku kepentingan mengubah *margin* yang dicatat dalam laporan perusahaan yang menjadi indikator kinerja perusahaan (Rafid, 2017).

Tujuan perbankan adalah mendapatkan manfaat terbaik yang memberikan layanan keuangan kepada masyarakat. Jika bank memiliki dan dapat mempertahankan kinerja yang baik, maka tujuan tersebut dapat tercapai. Kinerja perusahaan perbankan akan selalu menaikkan nilai saham di pasar sekunder dan dapat meningkatkan jumlah dana pihak ketiga. Salah satu indikator kinerja bank yang baik adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan bank, yang merupakan hasil yang diperoleh apabila bank mengelola sumber daya bank dengan cara paling efektif untuk mencapai tujuan yang ditunjuk oleh lembaga pengelola bank itu (Basran Desvian, 2005).

Indikator profitabilitas adalah indikator yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Indikator tersebut juga memberikan indikator efektivitas pengelolaan perusahaan. Ini dinilai dari keuntungan yang terdapat dalam transaksi investasi. Pada dasarnya, gunakan perbandingan ini untuk membuktikan efisiensi bisnis (Kasmir, 2016).

Tujuan utama bank adalah mendapatkan laba yang sebesar-besarnya untuk

menutupi semua biaya operasional bank. Keuntungan ini juga bisa digunakan untuk kesejahteraan pemilik dan karyawan, meningkatkan kualitas produk dan memperluas skala. Padahal, manajemen bank harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan, gunakan margin keuntungan atau margin keuntungan. Rasio tersebut juga dapat mengukur efektivitas pengelolaan bank. Gunakan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi bank (Kasmir, 2012).

Dapat dilihat dari kinerja keuangan bank dari laporan pembukuan yang menggambarkan situasi keuangan dan hasil bisnis bank pada waktu tertentu. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, dapat dihitung berbagai rasio keuangan yang biasa digunakan sebagai dasar penelitian kesehatan bank. Profitabilitas adalah ukuran keuntungan perusahaan dan apakah perusahaan secara efektif menjalankan bisnis (Santi Octaviani, 2018).

2.2 Model Penelitian terdahulu

Pengaruh CAR dan LDR terhadap *return on assets* yang di teliti oleh Deden Edwar Yokeu Bernardin (2016) yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh yang positif secara signifikan pada ROA, sedangkan LDR tidak memiliki pengaruh pada ROA.

Fachmawati dan Marwansyah (2019) yang melakukan peneliti berjudul “Inflasi, BI rate, CAR, NPL, BOPO dampaknya terhadap profitabilitas bank BUMN”, yang menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel CAR, Inflasi dan BI rate tidak signifikan BOPO dan BOPO. variabel signifikan, dan kredit bermasalah yang berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

Putu Rubyana Charoline Ningrum (2016) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh CAR dan LDR terhadap profitabilitas pada PT. BPR MBM

di Badung Tahun 2013-2015”. Hasil yang diteliti oleh Putu Rubyana menyatakan bahwa LDR dan CAR yang memiliki pengaruh pada profitabilitas.

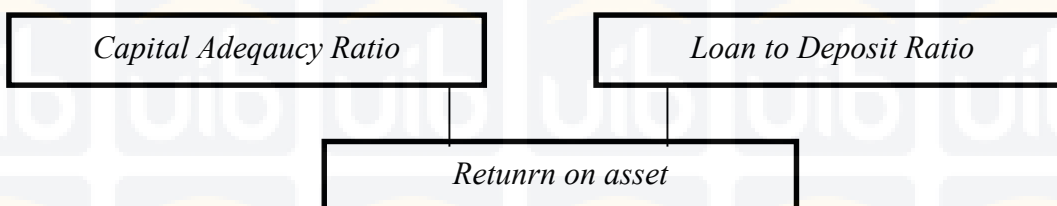
Hasil yang diteliti oleh Putu Vivi Lestari (2016) yang berjudul “Pengaruh NPL dan LDR terhadap profitabilitas penggunaan CAR sebagai variabel perantara PT BPR PASARRAYA KUTA” menggambarkan bahwa NPL dan LDR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Beberapa kredit macet yang tidak berpengaruh negatif yang signifikan pada profitabilitas, beberapa rasio pinjaman terhadap simpanan tidak memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap profitabilitas, CAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, dan kredit bermasalah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. rasio kecukupan modal LDR berpengaruh signifikan positif pada CAR.

Hasil yang diteliti oleh Putranto, Kristanti, dan Mahardika (2017) yang berjudul “*capital adequacy ratio, loan to deposit ratio dan non performing loan* terhadap profitabilitas”. yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa rasio kecukupan modal yang memiliki berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas perusahaan perbankan, LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan, dan kredit bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Penelitian yang diteliti oleh Ali dan Laksono (2017) dengan judul “Pengaruh *net interest margin* (NIM), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR) dan *non performing loan* (NPL) Terhadap *return on assets* (ROA)” menggambarkan bahwa NIM dan LDR secara parsial yang memiliki pengaruh positif pada ROA, BOPO memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA dan NPL secara parsial tidak memiliki pengaruh

negatif terhadap ROA.

Andrianto dan Sadikin (2017) yang meneliti sebuah judul “Pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* Terhadap *return on assets*”. Hasil yang diteliti ini menggambarkan bahwa rasio kecukupan modal memiliki pengaruh yang signifikan positif pada profitabilitas dan LDR juga memiliki pengaruh yang signifikan negatif pada profitabilitas



Gambar 2.1 Model pengaruh CAR dan LDR terhadap Return On Asset, sumber: Andrianto & Sadikin, 2017.

Penelitian yang telah diteliti oleh Ambarawati dan Abundanti (2018) yang berjudul “Pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio* Terhadap *return on assets*” menggambarkan hasil penelitian bahwa CAR, LDR, dan NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, NPL memiliki pengaruh signifikan negatif pada ROA, kemudian LDR yang memiliki pengaruh signifikan positif pada ROA.

Endang Fitriana (2016) yang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) Terhadap *return on assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah” menemukan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas.

Prasnanugraha (2007) yang melakukan penelitian berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR terhadap profitabilitas” menunjukkan bahwa hasil studi LDR sama sekali tidak berpengaruh yang signifikan atau lemah terhadap ROA. Pengaruh LDR terhadap ROA mungkin kecil karena kualitas kredit tidak mendukung besar kecilnya pemberian kredit.

Penelitian yang diteliti Aminar Sutra Dewi (2017) dengan judul” dampak

BOPO, NPL, NIM, CAR dan LDR terhadap ROA pada perusahaan di pada sektor perbankan terdaftar Di BEI Periode 2012-2016” menunjukkan bahwa hasil penelitian NPL dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan negatif pada ROA, sedangkan LDR mempunyai pengaruh signifikan positif pada ROA.

Dewi Sri Handayani (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Kualitas kredit pada industri perbankan dan dampaknya terhadap profitabilitas Bank (studi empirik pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” yang memberikan bahwa akibat penelitian CAR tidak berpengaruh terhadap NPL. Untuk variable LDR, SIZE, dan BOPO yang berpengaruh signifikan positif terhadap NPL, Sedangkan NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

Martha Novalina Ambaroita (2015) melakukan penelitian menggunakan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi *loan to deposit ratio* (LDR) Bank Umum Di Indonesia” yang menggambarkan bahwa hasil penelitian CAR yang sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap LDR dan CAR berpengaruh signifikan terhadap LDR.

Judul diteliti oleh Kesih Wirnaridatul Asri (2019), ialah “Pengaruh CAR, BOPO, dan NIM Terhadap NPL pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017” yang menunjukkan bahwa hasil penelitian BOPO memiliki pengaruh terhadap NPL, NIM memiliki pengaruh terhadap NPL, dan secara parsial CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL.

Prasanjaya dan Ramantha (2013) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar Di BEI” yang menunjukkan bahwa hasil penelitian CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. BOPO dan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Nilai perusahaan

tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Lubis, hana dan Dillak (2017) melakukahn penelitian menggunakan judul “Pengaruh *loan to deposit ratio (LDR)*, *non performing loan (NPL)*, *capital adequacy ratio (CAR)*, *net interest margin (NIM)*, *beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)* Terhadap *return on assets*. Tahun 2012-2015”

Hal ini memperlihatkan bahwa output penelitian secara simultan menampakan bahwa LDR, NPL, CAR, NIM, & BOPO juga berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan beberapa LDR, NPL, CAR, dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

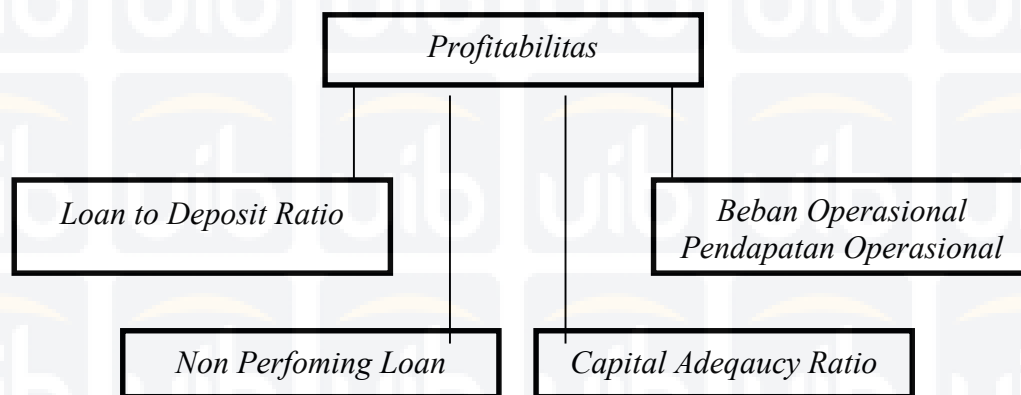
Lemiyana (2016) meneliti sebuah judul yaitu “Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah” yang menggambarkan bahwa hasil penelitian *non performing financing (NPF)*, *financing to deposit ratio (FDR)*, dan *beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)* sama sekali tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Yolanda (2019) meneliti sebuah judul yaitu “Pengaruh factor internal dan makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank BUMN periode 2009-2015” yg memperlihatkan bahwa output penelitian CAR memmpunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan NIM mempunyai pengaruh positif namun signifikan terhadap ROA. NPL dan LDR memiliki pengaruh yang negatif namun signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif & signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang diteiliti oleh Mainata dan Ardiani (2017) menggunakan judul “pengaruh *capital adequacy ratio (CAR)* terhadap *return on asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah” yang menunjukkan bahwa hasil penelitian CAR yang memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA”.

Gambar 2.2 Model pengaruh CAR terhadap Return On Asset, sumber: Mainata & Ardiani, 2017

Penelitian yang diteliti oleh Anggarini dan Sedana (2018) dengan judul “Variabel-variabel yang menentukan tingkat Profitabilitas Bank” Yang memperlihatkan bahwa LDR & BOPO memiliki imbas signifikan positif terhadap profitabilitas, sedangkan CAR dan NPL nir memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas.



Gambar 2.3 Model pengaruh LDR, NPL, BOPO, dan CAR terhadap Profitabilitas, sumber: Anggraini & Sedana, 2018.

Penelitian yang diteliti oleh Yigianta (2013) dengan judul “Analisis pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas studi pada Bank Umum yang go public di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2002-2010” Yang memperlihatkan bahwa LDR, NPL, & BOPO secara parsial signifikan terhadap ROA.

2.3 Hubungan Antar Variabel

231 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Kinerja Perbankan

Menurut Menicucci dan Paolucci (2016) rasio kecukupan modal (CAR) mengacu pada kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian akibat aktivitas

operasi dan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk aktivitas operasi.

Dalam kondisi makroekonomi yang tidak stabil, bank dengan struktur asset yang kuat dapat memberikan kekuatan yang lebih besar untuk menghadapi krisis keuangan dan jaminan debitur. Struktur permodalan yang lemah hampir tidak bisa menahan situasi yang berbahaya, oleh karena itu lembaga pada keuangan harus menjaga struktur permodalan yang berkekuatan tinggi untuk menanggung kerugian dan menghilangkan risiko kebangkrutan pada masa-masa sulit. Bank dengan rasio kecukupan modal yang lebih tinggi dapat meningkatkan profitabilitas terkait ROA, karena bank dengan rasio kecukupan modal yang lebih tinggi akan memiliki citra yang baik, yang akan mendorong masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Selain itu, karena peningkatan modal, investasi bank yang menguntungkan akan berdampak pada peningkatan profitabilitas (Hayati dan Mustholifah, 2014).

Bagian dari hasil pengujian antara rasio kecukupan modal (CAR) dan tingkat kesehatan bank menunjukkan bahwa nilai t adalah 2,911420, yang lebih besar dari nilai dalam t tabel (1,6550), dan nilai signifikannya adalah 0,043, yang kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa rasio kecukupan modal memiliki dampak signifikan negatif pada kinerja perbankan. Oleh karena itu, Hipotesis 1 menggambarkan bahwa CAR memiliki dampak positif pada kinerja perbankan.

232 Pengaruh Non Performing Loan (NPL) pada Kinerja Perbankan

Non performing loan (NPL) merupakan perbandingan yang digunakan untuk mengukur kesanggupan bank dalam meminimalis risiko kegagalan pengembalian dana kredit oleh peminjam. Manajemen perlu memperhatikan persentase kredit bermasalah, karena peningkatan kredit bermasalah dapat membahayakan kinerja bank. Pinjaman yang diberikan oleh perusahaan akan menimbulkan risiko gagal yang dibayar oleh debitur. Bank Indonesia saat ini memiliki batasan 5% untuk

kredit bermasalah. Semakin besar tingkat kredit macet menggambarkan bahwa bank kurang profesional dalam mengelola kredit tersebut sebagai akibatnya berdampak dalam kerugian bank (Komang Darmawan, 2004).

Hal tersebut menunjukkan pengaruh kredit bermasalah (NPL) terhadap kinerja bank yang tercatat di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kredit bermasalah pada pengelolaan kredit bank yang ditunjukkan oleh kredit bermasalah maka semakin rendah pula tingkat pendapatan bank yg tercermin berdasarkan kinerja bank.

Hubungan antara kredit macet (NPL) dan kinerja perbankan. Bagian dari hasil pengujian antara kredit bermasalah (NPL) dengan kinerja perbankan menunjukkan bahwa nilai algoritma t adalah -1,990, yang lebih rendah dari nilai t tabel (1,6550), dan nilai signifikansinya adalah 0,048 dan kurang dari 0,05. Ini berartibahwa kredit macet memiliki dampak negatif pada profitabilitas bank (ROA). Oleh karena itu, Hipotesis 2 menunjukkan bahwa rasio NPL memiliki dampak negatif pada kinerja perbankan.

233 Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Pada Kinerja Perbankan

Tingginya danayang disimpan dalam bentuk kredit berasal dari dana yang dihimpun bank, terutama dana masyarakat yang disimpan ke perusahaan tersebut. Seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengembalikan dana yang disimpan deposan dengan mengandalkan kredit. Menurut bank indonesia, LDR ialah rasio yang membandingkan antara jumlah kredit dan jumlah dana pihak ketiga. Semakin kecilnya LDR perusahaan bank tersebut maka semakin buruk kondisi perusahaan tersebut dalam menyalurkan kredit ke pihak ketiga. Mohammad M, Koswar H, dan Abdul M (2015) mempelajari hubungan antara LDR dan ROA dan hasil yang

diteliti menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap *return on asset*.

Bagian dari hasil pengujian antara LDR dan kinerja perbankan menunjukkan bahwa nilai t adalah 2,265, yang lebih tinggi dari nilai dalam t tabel (1,6550), dan nilai signifikannya adalah 0,025, yang lebih tinggi dari 0,05. Ini berarti bahwa LDR tidak signifikan terhadap kinerja perbankan.

234 Pengaruh Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Kinerja Perbankan

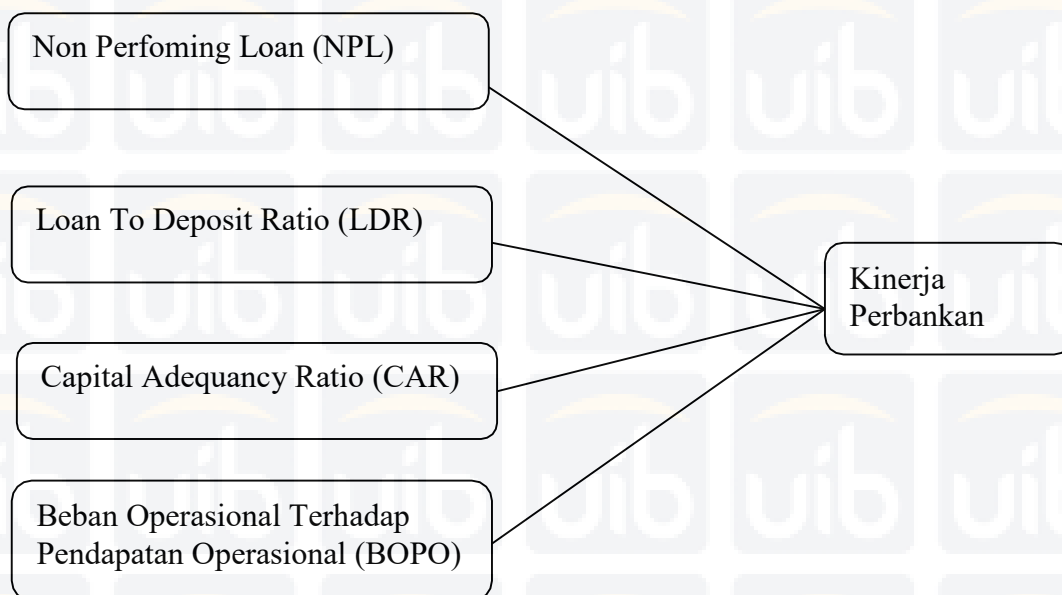
BOPO ialah rasio yang membandingkan antara biaya operasional dan laba operasi. Semakin rendah rasio BOPO maka semakin bagus kinerja manajemen bank yang dapat membuat pengeluaran semakin efisien (Slamet Riyadi, 2006). Di sisi lain, semakin tinggi rasio BOPO maka semakin buruk kinerja manajemen bank karena beban yang dikeluarkan dari bank semakin besar dari pada pendapatan bank tersebut, sehingga semakin tinggi biaya operasional akan berdampak pada kinerja bank karna beban lebih kecil daripada pendapatan bank.

Bagian dari hasil pengujian antara BOPO dan kinerja perbankan menunjukkan bahwa nilai t adalah -16,302, di mana nilai t lebih rendah dari nilai t tabel (1,6550), dan nilai signifikannya adalah 0,000 (kurang dari 0,05). Iniyang dimaksud bahwa BOPO memiliki dampak negatif pada margin laba bank. Oleh karena itu, Hipotesis 4 menunjukkan bahwa rasio BOPO memiliki dampak negatif pada kinerja perbankan.

2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Metode penelitian disajikan pada gambar berikut ini:

MODEL PENELITIAN



Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : CAR berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan
- H2 : NPL memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perbankan
- H3 : BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perbankan
- H4 : LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan selama 5 tahun yaitu tahun 2015-2019 sehingga diperoleh sampel sebanyak 172 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio* (X1), *non performing loan* (X2), *loan to deposit ratio* (X3), beban operasional pendapatan operasional (X4) dan *return on asset* (Y).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Tahap yang dilakukan adalah uji asumsi klasik perumusan model analisis regresi, koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu adalah *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), beban operasional pendapatan operasional (BOPO) dan *return on asset* (ROA). Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum Ghazali (2011). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

Studi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapati dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen, di mana variabel dependen adalah Profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian murni atau penelitian dasar, karena

penelitian ini dilakukan hanya untuk mengembangkan teori, bukan untuk memberikan solusi pada suatu masalah. Meskipun manfaatnya tidak langsung dirasakan, penelitian ini banyak digunakan di lingkungan akademik.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan populasi perusahaan yang tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia. Objek penelitiannya adalah laporan keuangan yang terdapat di BEI. Berikut merupakan kriteria dalam memilih sampel penelitian:

1. Laporan keuangan perusahaan dari periode tahun 2015 hingga 2019,
2. Informasi mengenai *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, *non performing loan*, dan beban operasional pendapatan operasional yang terdapat di laporan keuangan yang terdapat di BEI, sehingga datanya dapat digunakan dalam proses penelitian.
3. Tidak meneliti perusahaan dengan sektor berikut:
 - a. *Finance*
 - b. *Infrastructure, Utilities and Transportation*
 - c. *Property, RE, BC*
 - d. Tanggal Pencatatan di BEI pada tahun 2015-2020

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel independen dan variabel dependen adalah kedua dari penelitian ini.

Variabel dependennya adalah kinerja perbankan dengan rasio *return on asset* dan variabel independen nya terdiri atas *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan beban operasional pendapatan operasional. Berikut ini merupakan penjelasan dari ke-4 variabel di atas.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, dengan kata lain, variabel yang menjadi hasil dari keberadaan variabel independen. Selain itu,

Widiyanto (2013) juga menjelaskan bahwa variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.

Sugiyono dalam Zulfikar (2016) menjelaskan bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan variabel dependen berubah. Widiyanto (2013) juga menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel lain.

3.3.1 Variabel Return on Asset

Return on asset adalah alat yang digunakan untuk pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki oleh perusahaan (Rachmawati & Marwansyah, 2019). Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.3.2 Capital Adequacy Ratio

Capital adequacy ratio (CAR) dikenal juga sebagai rasio kecukupan modal merupakan kemampuan sebuah bank menutupi risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukan dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. CAR digunakan untuk mencerminkan kesejahteraan dan kesehatan bank secara keseluruhan. Dengan tingkat modal yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, hal ini dikarenakan bank dapat dengan mudah mematuhi standar permodalan dengan memiliki lebih banyak modal akibatnya dengan modal bersih itu dijadikan pinjaman (Menicucci & Paolucci, 2016). Data CAR dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan Bank Umum dari tahun 2015-2019. Perhitungan rumus *capital adequacy ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

3.3.3 Non Performing Loan

Menurut Fahmi (2014), *Non performing loan* merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. Data NPL dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan Bank Umum dari tahun 2013-2018. NPL diketahui dengan cara menghitung Pembiayaan non lancar terhadap total pembiayaan.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit NPL}}{\text{Kredit Macet}} \times 100\%$$

3.3.4 Loan To Deposit Ratio

Menurut Kasmir (2012: 225), *Loan to deposit ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Data LDR dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan Bank Umum dari tahun 2013-2018. Perhitungan rumus *loan to deposit ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.3.5 **Beban Operasional Pendapatan Operasional**



Beban operasi terhadap pendapatan operasional merupakan rasio yang mengidentifikasi efisiensi operasional bank. Semakin tinggi rasio BOPO menunjukkan bahwa biaya operasionalnya tidak efisien (Taswan, 2010). Data BOPO dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan Bank Umum dari tahun 2013-2018. Perhitungan rumus BOPO adalah sebagai berikut:

X 100%

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder adalah pilihan data yang dipakai di penelitian ini, dimana data yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan yang dapat diperoleh melalui website www.idx.co.id. Laporan keuangan perusahaan yang termasuk di BEI berawal tahun 2015 sampai tahun 2019 merupakan objek penelitian yang dilakukan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik peneliti mengubah sekumpulan data menjadi sebuah gagasan yang bermakna. Pengujian data yang digunakan adalah metode analisis regresi panel, dengan menggunakan aplikasi SPSS dan *Eviews 10*.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang fungsinya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, dan sebagainya. Aktivitas statistik deskriptif meliputi penyajian data yang berupa grafik dan tabel kemudian melakukan peringkasan data serta penjelasan letak data, bentuk data dan variasi data.

3.5.2 Uji *Outlier*

Uji *outlier* adalah pengujian data yang memberikan informasi bahwa data tersebut mempunyai nilai residual yang tinggi atau meyimpang. Data yang tidak menyebar normal biasanya merupakan data yang memiliki sample *outlier*. Untuk menguji *outlier* tersebut bisa dilihat dari SDR. Apabila nilai SDR menunjukkan batas angka -1,96 sampai +1,96, maka sample tersebut tidak termasuk *outlier*, dan apabila nilai SDR lebih dari batas angka -1,96 sampai +1,96 maka, sampel tersebut merupakan *outlier*. Sampel yang merupakan *outlier* akan dihapus dengan maksud tidak akan termasuk dalam data penelitian (Santoso, 2001).

3.5.3 Regresi Data Panel

Terdapat 3 metode dalam pengujian sebuah regresi data panel, yaitu:

- a. ***Pooled Least Square (PLS)*** memperkirakan data panel dengan cara asumsi bahwa regresi *error* bersifat tetap tidak terpengaruhi oleh waktu serta objek. Seandainya menemukan suatu asumsi bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki sifat tetap terhadap objek dan waktu yang digunakan dalam penganalisaan data penelitian tersebut, maka teknik PLS ini akan meningkatkan presisi secara efektif.
- b. ***Fixed Effect Model (FEM)*** memperkirakan data panel dengan cara asumsi bahwa regresi *error* dipengaruhi oleh perbedaan objek (individu) maupun waktu dan bersifat tetap.
- c. ***Random Effect Model (REM)*** memperkirakan data panel yang dilakukan melalui asumsi bahwa perbedaan objek (individu) maupun waktu dan bersifat *random* dapat mempengaruhi regresi *error*.

Pemilihan model terbaik akan dipilih antara 3 metode yaitu PLS, FEM, dan

REM. Metode manakah yang paling baik dan tepat yang akan digunakan dalam pengujian melalui uji *Chow* dan *Hausman* dengan kesesuaian kondisi data

3.5.3.1 Uji Chow

Uji *Chow* adalah pengujian data bertujuan pemilihan metode antara PLS atau FEM. Apabila hasil pengujian atas nilai profitabilitas menunjukkan nilai 0,05 atau lebih dari 0,05, jadi metode yang cocok untuk memprediksi variabel dependen yang digunakan adalah metode PLS. Begitu juga dengan kebalikannya, apabila profitabilitas menunjukkan angka kurang dari 0,05, jadi metode yang tepat untuk dipakai adalah FEM (Ariefianto, 2012).

3.5.3.2 Uji Hausman

Uji *Hausman* adalah pengujian data yang bertujuan untuk pemilihan metode FEM atau REM. Seandainya hasil uji *chow* menunjukkan lebih tepat untuk menggunakan metode FEM, maka dilanjutkan uji *hausman* ini. Jika hasil uji memperlihatkan nilai profitabilitas lebih dari 0,05, jadi metode yang tepat adalah metode REM. Begitu juga sebaliknya, jika terdapat hasil nilai profitabilitas kurang dari 0,05, jadi metode FEM adalah metode yang tepat untuk diterapkan (Ariefianto, 2012).

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji F, uji t, dan pengukuran *goodness of fit model* adalah lanjutan pengujian hipotesis yang dilakukan.

3.6.1 Uji F

Pada umumnya, uji statistik f berfungsi untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen atau variabel penjelas yang terdapat dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji statistik f adalah untuk melihat tingkat profitabilitas secara keseluruhan. Apabila

nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hal tersebut dinyatakan signifikan atau dengan membandingkan hasil perhitungan nilai F dengan nilai F menurut tabel.

Berikut ini kriteria-kriteria yang pada umumnya menjadi dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.2 Uji T

Pada umumnya, uji statistik t berfungsi untuk memahami seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji statistik t memiliki fungsi untuk mengetahui variabel independen atau variabel penjelas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $Sig < \alpha$, maka hipotesis penelitiannya diterima. Kemudian apabila hipotesis diterima, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan juga sebaliknya (Wibowo, 2012).

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan karena dapat menjelaskan model regresi dalam memperkirakan variabel dependen. Nilai *adjusted R²* adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted R²* mendekati 1, dapat dikatakan bahwa variabel

independen dapat menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan macam-macam variabel dependen. Apabila nilai *adjusted R²* mendekati 0, variabel independen tidak akan memberikan informasi yang cukup untuk memperkirakan macam-macam variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Selanjutnya dibawah ini adalah tabel seleksi sampel perusahaan perbankan yang telah dipilih oleh peneliti berdasarkan criteria tertentu yang memenuhi persyaratan analisis. Untuk penjelasan lebih detail, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

Keterangan	Jumlah	
Jumlah perusahaan perbankan terdaftar di BEI	45	Perusahaan
Jumlah perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	(2)	Perusahaan
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	43	Perusahaan
Periode penelitian	5	Tahun
Jumlah data perusahaan periode 2015-2019	198	Data
Jumlah data <i>outlier</i>	(26)	Data
Jumlah data perusahaan yang bebas <i>outlier</i>	172	Data

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Tabel 4.1 menunjukkan daftar perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2019 sebanyak 45 perusahaan, kemudian 2 perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria peneliti, sehingga total sampel menjadi 43 perusahaan.

Selanjutnya, untuk data pengamatan perusahaan terdapat 198 data dan sebanyak 26 data dinyatakan abnormal sehingga total hanya menyisakan 172 data untuk dianalisis. Dan berikut ini ditampilkan tabel uji statistik deskriptif:

Universitas Internasional Batam

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	172	9,01	148,44	23,2384	12,62004
NPL	172	0,01	9,92	2,0553	1,50231
LDR	172	18,61	163,06	85,9349	16,70321
BOPO	172	53,75	271,06	94,2117	30,78122
ROA	172	-18,89	13,58	0,8940	3,17512

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Tabel 4.2 terdiri dari variabel yang diteliti, yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan simpangan baku. Hasil pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *mean* tingkat ROA 0,8940 lebih rendah dari standar deviasi 3,17512, maksudnya data ROA perusahaan tahun 2015-2019 beragam. Nilai minimum dan maksimum untuk manajemen laba berturut-turut adalah - 18,89 dan 13,58.

Nilai rata-rata dari variabel CAR yang terdaftar di BEI adalah 23,2384, nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata 12,62004 yang berarti data beragam. Nilai minimum yang diperoleh adalah 9,01, dan nilai maksimum diperoleh adalah 148,44.

Nilai rata-rata dari variabel NPL yang terdaftar di BEI adalah 2,0553, nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata 1,50231 yang berarti data beragam. Nilai minimum yang diperoleh adalah 0,01, dan nilai maksimum diperoleh adalah 9,92.

Nilai rata-rata dari variabel LDR yang terdaftar di BEI adalah 85,9349, nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata 16,70321 yang berarti data beragam. Nilai minimum yang diperoleh adalah 18,61, dan nilai maksimum diperoleh adalah 163,06.

Nilai rata-rata dari variabel BOPO yang terdaftar di BEI adalah 94,2117, nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata 30,78122 yang berarti data beragam. Nilai minimum yang diperoleh adalah 53,75, dan nilai maksimum diperoleh adalah 271,06.

4.2 Hasil Uji *Outlier*

Pengujian *outlier* dalam rangka mengidentifikasi apakah salah satu data

menyebabkan hasil tes menjadi tidak wajar dan tidak menampilkan standar data. Berdasarkan data yang ada, ada 26 data abnormal yang menyisakan 172 data untuk diuji dalam penelitian ini. Hasil yang tidak normal dilihat berdasarkan *Studentized Deleted Residual* (SDR). Data dinyatakan abnormal jika nilainya lebih besar dari -1,96 dan 1,96.

4.3 Hasil Uji Regresi Panel

Regresi panel dilakukan untuk menentukan model terbaik yang akan dipakai antara *pooled least squares* (PLS), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM) berdasarkan uji *chow* dan uji *hausman*.

4.3.1 Hasil Uji Chow

Tabel 4.3

Effects Test	Prob.	Kesimpulan
<i>Cross-section Chi-square</i>	0,0000	<i>Fixed Effect model</i>

Sumber: Data diolah, 2020

Menggunakan uji *Chow* dalam rangka memilih metode terbaik yang bakal dipakai antara *pooled least squares* dan *fixed effect model*. Hasilnya dapat dilihat dari angka probabilitas, apabila nilai prob kurang dari 0,05 model yang dipakai adalah *fixed effect model*, namun apabila angka prob lebih besar dari 0,05 *pooled least squares* akan digunakan.

4.3.2 Hasil Uji Hausman

Tabel 4.4

Effects Test	Prob.	Kesimpulan
<i>Cross-section random</i>	0,1825	<i>Fixed Effect model</i>

Sumber: Data diolah, 2020

Melakukan uji *Hausman* dalam rangka menentukan model mana yang harus dipilih antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Hasil uji *hausman* dapat

dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitas di bawah 0,05 model yang digunakan adalah *fixed effect model*, namun jika nilainya di atas 0,05 akan menggunakan *random effect model*.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji F

Tabel 4.5

Variabel Dependen	Sig.	Kesimpulan
<i>Return on Assets</i>	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil uji F ditentukan dengan melihat apabila nilai signifikan *Return on Assets* kurang dari 0,05. Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil uji F angka variabel manajemen laba menunjukkan 0,000 yang artinya di bawah 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

4.4.2 Hasil Uji T

Tabel 4.6

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Sig.	Kesimpulan	Hipotesis
CAR	-2,911420	0.0043	Signifikan	H ₁ diterima
NPL	-0.267422	0.0174	Signifikan	H ₂ diterima
LDR	-0.004167	0.6915	Tidak signifikan	H ₃ ditolak
BOPO	-0.063275	0.0000	Signifikan	H ₄ diterima

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil dalam Tabel 4.6 menerangkan bahwa tarif signifikansi (sig) rasio

kecukupan kapital adalah 0,0043 yang lebih kecil berdasarkan 0,05 atau ($0,0043 > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa beberapa indeks kecukupan kapital (CAR) mempunyai dampak yg signifikan berpengaruh terhadap rasio kecukupan kapital Efek positif. hasil ini sejalan dengan teori Fidanoski *et al.* (2018) bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perbankan. Semakin besar rasio CAR ini maka semakin bagus perusahaan tersebut karena masyarakat akan percaya untuk menyimpan dana diperusahaan tersebut. Kesimpulan ini memperlihatkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Hasil Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi (sig) portofolio yang jatuh tempo adalah 0,0174 yg berartilebih mini dari 0,05 atau ($0,0174$ dapat dinyatakan bahwa beberapa pinjaman yg sudah jatuh tempo memiliki pengaruh

negatif yg signifikan terhadap pengembalian aset bank umum pada Indonesia. Hal ini sejalan dengan peneliti Massod dan Ashraf (2012) bahwa NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perbankan. Dan semakin tinggi resiko kredit ini maka semakin buruk bagi perusahaan beda ceritanya dengan CAR, dikarenakan jika semakin tinggi NPL bank tesebut maka masyarakat akan ragu untuk menyimpan dananya ke peusahaan. Kesimpulan ini memperlihatkan bahwa hipotesis ke 2 diterima.

Hasil survei sebelumnya memperlihatkan bahwa taraf signifikansi (sig) LDR merupakan 0,6915 yg berarti lebih akbar dari 0,05 atau ($0,6915 > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa bagian dari *loan to deposit ratio* (LDR) memiliki efek negatif. Bagi Indonesia, kinerja bank umum nir penting. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Mohammad, Koswar, dan Abdul (2015) bahwa LDR memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perbankan beda halnya dengan peneliti Didik dan Bambang (2013) yang menyatakan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan. Kesimpulan ini menerangkan bahwa

hipotesis ketiga ditolak.

Hasil penelitian pada atas menerangkan bahwa taraf signifikansi (α) BOPO adalah 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau (0,000) dapat diartikan bahwa komponen beban operasional pendapatan (BOPO) mempunyai BOPO bagi bank. dan bank umum Indonesia, kinerja tadi berdampak negatif yang besar. Penelitian ini sejalan dengan peneliti Maria (2015) yang menggambarkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan. Kesimpulan ini menandakan bahwa hipotesis keempat diterima.

4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7

Variabel Dependen	Adj.R ²	Persentase
<i>Return on Assets</i>	0,929	92,9%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,929 atau setara dengan 92,9%. Dalam hasil diatas diketahui bahwa *capital adequasi ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan beban operasional pendapatan operasional dalam model regresi ini sebesar 92,9% sedangkan sisanya sebesar 7,1% merupakan faktor/variabel lain yang tidak diambil oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis data, telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan oleh penulis tentang pengaruh *environmental disclosure quality* (EDQ) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yaitu sebagai berikut:

1. Dari output analisis regresi dapat kita ketahui bahwa hasil parsial (uji t) yang diuji antara variabel *capital adequacy ratio* terhadap *kinerja perbankan* memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan diterima.
2. Dari output analisis regresi dapat kita ketahui bahwa hasil pengujian (uji t) yang diuji antara variabel *non performing loan* terhadap *kinerja perbankan* memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,0174 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja perbankan diterima.
3. Dari output analisis regresi bisa diketahui bahwa output pengujian parsial (uji t) antara variabel *loan to deposit ratio* terhadap kinerja perbankan memiliki imbas nir signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebanyak 0,0695 lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis yg menyatakan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perbankan ditolak.

4. Dari output analisis regresi bisa diketahui akan output uji parsial (uji t) antara variabel pengeluaran operasional dan pendapatan operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Hal tadi dibuktikan menggunakan nilai signifikansi 0,000 lebih mini menurut 0,05. Oleh lantaran itu, terimalah anggapan bahwa beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja bank.
5. Dari analisis output regresi dapat diketahui bahwa variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan sebesar 0,05. Hal ini menerangkan bahwa rasio kecukupan modal merupakan kredit bermasalah, dan rasio pinjaman terhadap simpanan serta porto operasional juga memiliki efek yang signifikan terhadap kinerja bank yang diterima.
6. Dari hasil analisis regresi terlihat bahwa *adjusted r-squared* sebesar 92,9%. Artinya dalam model regresi, variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO adalah 92,9%. Atau perubahan variabel kinerja perbankan dapat dipengaruhi oleh rasio kecukupan modal, kredit bermasalah, rasio pinjaman terhadap tabungan, dan pendapatan operasional dan biaya operasional 92,9%, sedangkan sisanya 7,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Menurut penelitian, ada batasan pada bentuk-bentuk berikut:

1. data sampel untuk penelitian ini dibatasi oleh banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi standar.
2. Variabel dalam penelitian ini masih terbatas.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan bagi penelitian selanjutnya, yakni:

1. Dapat memperbanyak sampel penelitian dalam meneliti kebijakan dividen dengan memperpanjang tahun observasi.
2. Dapat meningkatkan jumlah variabel dengan menambahkan variabel lain selain variabel dalam model penelitian ini, dimana yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Agustiningrum, Riski. 2012. Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 2 No. 8
- Ali, M., & Y, R. R. L. T. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Assets (Roa). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377–1392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7853>
- Ali dan Laksono. (2017). Analisis Pengaruh *net interest margin* (NIM), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR) dan *non performing loan* (NPL) Terhadap *return on assets* (ROA).
- Ambarawati dan Abundanti. (2018). Pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio* Terhadap *return on assets*
- Aminar Sutra Dewi .(2017). Dampak BOPO,NPL,NIM,CAR dan LDR terhadap ROA pada perusahaan di pada sektor perbankan terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, Vol. 01, No. 03, November 2017
- Andrianto, T., & Sadikin, T. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets (Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2012-2015). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 8(2), 51–62.
- Anggraini, Made Dwi, Wayan Cipta dan Ni Nyoman Yulianthini.(2016).Pengaruh Capital Adequacy (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan perbankan yang go public di bursa efek Indonesia periode 2013-2014. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)
- Astohar. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan Inflasi sebagai Variabel Pemoderasi. Semarang: STIE <https://doi.org/http://journal.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/337>
- Bagus, A. A. &. (2018). Pengaruh Ldr, Npl, dan Bopo Terhadap Profitabilitas tahun 2009-2016. *Jurnal Akuntansi*, 7(6), 2999–3026. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p06>
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bernardin, D. E. Y. (2016). Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Return On Asstes. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 232–241. <https://doi.org/10.31311/JECO.V4I2.334>
- Bursa Efek Indonesia (IDX). 2013. Data Perbankan Syariah 2008 -2012. Semarang.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Komang.2004. Analisis Rasio-Rasio Bank. *Info Bank*,Juli,18-21.
- Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi
- Dendawijaya, Lukman. 2006. *Manajemen Perbankan*. Bogor. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Desfian, Basran. 2005. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003. Tesis Magister Manajemen,

- Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang
- Dewi Sri Handayani. (2017). KUALITAS KREDIT PADA INDUSTRI PERBANKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi Empirik pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). 150 Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), September 2017, Hal. 150– 161 Vol. 24, No. 2 ISSN: 1412-3126
- Didier. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Jakarta: Bumi Aksara Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012.
- Didik Purwoko dan Bambang Sudiyatno, (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) 20 (1), pp 25-39.
- Fachmawati dan Marwansyah (2019) yang melakukan peneliti berjudul “Inflasi, BI rate, CAR, NPL, BOPO dampaknya terhadap profitabilitas bank BUMN”
- Fitriana, Endang. Pengaruh NPF, CAR, dan EVA terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, nomor 4, April 2016.
- Hayati dan Mustholifah. 2012. Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan. Journal of Business and Social Science, 3, (7)
- Hardiyanti. 2012. Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank BUMN yang GoPublic di Indonesia (Tahun 2006-2010). Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip
- Indah, D., & Arief, P. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *Management Analysis Journal*, 5(2), 110–115. <https://doi.org/10.15294/maj.v5i2.7622>
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kesih Wirnaridat ul Asri. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, dan NIM Terhadap NPL pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017. <http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1977>
- Lemiyana. (2016). NPF, FDR, BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.
- Lubis, M. S., Nasution, I. A., Mery, M., Jenvony, J., Yulia, V., Devika, V., & Novera, V. (2019). Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 307. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.129>
- Mainata dan Ardiani. (2017). pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah.
- Martha Novalina Ambaroita. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi *loan to deposit ratio* (LDR) Bank Umum Di Indonesia.
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.14, No.1, Juli 2005.
- Mawardi, Wisnu. (2004). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank

- UMUM di Indonesia. Tesis. Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89.
- Mohammad M, Koswar H, dan Abdul M. 2013. Analisa Pengaruh NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas, Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek
- Nugroho, D., Mangantar, M., Tulung, J. E., Nugroho, D., Tulung, J. E., Bisnis, E. D., & Manajemen, J. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Nim, Dan Npl Terhadap Roa Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014 - 2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25038>
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.504>
- Penitasari. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Pembiayaan Bermasalah terhadap tingkat pengembalian Aset. Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Putu Rubyana Charoline Ningrum. (2016). Pengaruh CAR dan LDR terhadap profitabilitas pada PT. BPR MBM di Badung Tahun 2013-2015.
- Putranto Alfian Agus, F. T. K. dan D. P. K. M. (2017). ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 9.2, 9(2), 88–93. Retrieved from
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia periode 2003-2007). Tesis. Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prasanjaya, A. A. Y., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013) 230-245, 1, 230–245. <https://doi.org/10.1016/j.jemermed.2010.11.035>
- Rafid. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Indonesia. *Jurnal Unpar. Ac.id / index. Php / unpar graduate/ article/ view/ 850*. Vol. 1 No. 2.
- Rachmawati, S., & Marwansyah, S. (2019). Pengaruh inflasi, bi rate, car, npl, bopo terhadap profitabilitas pada bank bumh. *Jurnal Manajemen Dan Informatika*, 3(1), 117–122. Retrieved from <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/83>
- Rahman, Assuzzaman, dan Hossin. (2017). Analisis Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah. Studi Kasus BSM dan BNI Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 4 No. 3.
- Riyadi, Slamet. 2006. Banking Asset and Liability Management. Jakarta. Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Khan, Nemati dan Iftikhar. (2011). An Idiosyncratic Explanation of Earnings Price Ratio based on Financial Statement Analysis. *International Journal of Business and Social Science*. Sukkur IBA Pakistan.
- Septiani, Rita dan Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi PT BPR Pasar Raya. *E-jurnal Manajemen Unud*. Vol.5. No.1.Pp. 23 - 324
- Simanjuntak, J. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis & Manajemen* *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(2), 102–111. Retrieved from <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/14>
- Sugiyono. (2012). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugfiono dan Zulfikar, T (2016). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Pengkreditan Rakyat di Indonesia. 1(2).
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Sutikno, R. P., Siregar, H., & Firdaus, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Milik Negara Periode Tahun 2004 - 2012. *Jurnal Manajemen*, 19(3), 398.
<https://doi.org/10.24912/jm.v19i3.40>
- Suad Husnan, 1998, Dasar-dasar Teori Portofolio dan analisis Sekuritas. UPP AMP YKPN:Yogyakarta.
- Sutadanu, Heri, (2009), “Pengaruh LDR dan CAR terhadap ROA bank,” *Jurnal Keuangan*
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Tarmidzi Achmad, dan Wilyanto Kartiko Kusumo, 2003, Analisis Rasio-rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia, *Media Ekonomidan Bisnis*, Vol. XV 1 -Juni –2003 FE-UNDIP, Semarang.
- Teguh Pujo Muljono, 1999, Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan, Edisi Revisi 1999, Jakarta.
- Yigianta. (2013). Analisis pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas studi pada Bank Umum yang go public di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2002-2010.
- Yunita, G. A. P. D., & Wirawati, N. G. P. (2020). Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016- 2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2102.
www.idx.co.id
www.bi.go.id



BIOGRAFI

Anggeline Melania, lahir di Batam pada tanggal 22 April 2000 Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Ananda di Batam pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama di SMP Permata Harapan di Batam pada tahun 2014, dan Sekolah Menengah Atas Kelas 10 di SMK Permata Harapan, lanjut Kelas 11 dan 12 di SMK Kartini Batam pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Internasional Batam dengan mengambil program studi Akuntansi pada tahun 2017 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2021. Penulis melakukan penelitian terapan dalam bentuk kerja praktek dengan judul “Perancangan Sistem Pencatatan Keuangan dengan Teknologi *Web-based* pada UKM di Indonesia” dan penelitian dasar dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Spesifik Bank Terhadap Kinerja Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan, saran, serta bimbingan dari keluarga, dosen, teman dan berbagai pihak lainnya, apabila terdapat kritik dan saran dapat dikirimkan ke email Anggelinelimm@gmail.com

Universitas Internasional Batam














KARTU BIMBINGAN

SKRIPSI

Program Studi/Fakultas	: Akuntansi/Ekonomi
Mahasiswa/NPM	: Anggeline Melania/ 1742002
Telp/Email	: 082373816666/Anggelinelimm@gmail.com
Judul Skripsi	: Analisis Spesifik Bank Terhadap Kinerja Perbankan Di Bursa Efek Indonesia
Nama Dosen Pembimbing	: Budi Chandra, SE., MM

Catatan atas pelaksanaan bimbingan:

NO	HARI/ TANGGAL	AGENDA PEMBIMBINGAN/YANG DIKONSULTASIKAN	CATATAN UNTUK DITINDAKLANJUTI	PARAF DOSEN
1.	Minggu /6 September 2020	Membahas topic dan judul laporan skripsi	Melanjutkan ke bab 1 & bab 2	
2.	Minggu /13 September 2020	Mengumpulkan bab 1 & bab 2	Mengumpulkan jurnal pendukung sesuai penelitian	
3.	Minggu/27 September 2020	Mengumpulkan bab 2 dan jurnal pendukung	Melanjutkan bab 3 dan uji data sesuai data yang dikumpulkan	
4.	Selasa/27 Oktober 2020	Mengumpulkan hasil uji data	Melanjutkan ke bab 3 & bab 4	
5.	Selasa/03 November 2020	Membahas isi bab 4 dan cara pengolahan data	Mengumpulkan data penelitian dan revisi bab 1 - 3	
6.	Kamis/ 26 November 2020	Mengumpulkan bab 4	Melanjutkan ke bab 5	
7.	Jumat/ 18 Desember 2020	Mengumpulkan hasil bab 1 – bab 5	Revisi format dan tata bahasa	
8.	Jumat/7 Januari 2021	Mulai membuat abstrak & membahas hasil bab 1 sampai bab 5	Revisi format dan tata bahasa	
9	Minggu/ 10 Januari 2021	Mengumpulkan hasil abstrak & membahas revisi bab 1 sampai bab 5	Revisi format dan tata bahasa	
10.	Rabu/ 18 Februari 2021	Pembahasan revisi bab 1 sampai bab 5	Revisi format dan tata bahasa	
11.	Jumat/ 20 Februari 2021	Revisi bab 1 sampai bab 5 & turnitin	Revisi format dan tata bahasa, turnitin laporan skripsi	

LAMPIRAN 2

DAFTAR POPULASI BESERTA KRITERIA PENGAMBILAN SAMPEL

NO	Kode	Tahun	CAR	NPL	LDR	BOPO	ROA
1	AGRO	2016	23.68	1.36	88.25	87.59	1.49
2	AGRO	2017	29.58	1.31	88.33	86.48	1.45
3	AGRO	2018	28.34	1.78	86.75	82.99	1.54
4	AGRO	2019	24.28	4.86	91.59	96.64	0.31
5	AGRS	2016	17.17	1.75	84.54	97.79	0.15
6	AGRS	2017	18.64	4.96	84.46	100.8 2	-0.2

7	AGRS	2018	15.63	4.64	84.68	108.48	-0.77
8	AGRS	2019	28.46	4.89	85.38	151.26	-3.87
9	ARTO	2016	22.83	4.08	80.74	145.31	-5.25
10	ARTO	2017	20.22	4.08	72.68	113.7	-1.04
11	ARTO	2018	18.63	4.15	76.74	127	-2.76
12	ARTO	2019	147.44	0.21	52.8	258.09	-15.89
13	BABP	2016	19.54	2.38	77.2	95.61	0.11
14	BABP	2017	12.58	2.82	78.78	180.62	-7.47
15	BABP	2018	16.27	3.43	88.64	93.51	0.74
16	BABP	2019	15.16	3.57	84	95.05	0.29
17	BACA	2016	20.64	2.94	55.34	89.11	1
18	BACA	2017	22.56	2.43	50.61	92.24	0.79
19	BACA	2018	18.66	2.5	51.96	92.11	0.9
20	BACA	2019	12.67	1.34	60.55	98.12	0.13
21	BBCA	2016	21.9	0.3	77.1	60.4	4
22	BBCA	2017	23.1	0.4	78.2	58.6	3.9
23	BBCA	2018	23.4	0.4	81.6	58.2	4
24	BBCA	2019	23.8	0.5	80.5	59.1	4
25	BBHI	2016	21.73	1.9	89.04	96.37	0.53
26	BBHI	2017	19.6	2.39	99.74	93.84	0.69
27	BBHI	2018	16.85	2.44	94.19	151.19	-5.06
28	BBHI	2019	16.2	3.93	84.3	116.84	-1.87
29	BBKP	2016	11.62	2.87	83.61	94.36	0.54
30	BBKP	2017	10.52	6.37	81.34	99.04	0.09
31	BBKP	2018	13.41	4.75	86.18	98.41	0.22
32	BBKP	2019	12.59	4.45	84.82	98.98	0.13
33	BBMD	2016	35.12	2.18	80.93	78.48	2.3
34	BBMD	2017	34.68	1.32	81.02	69.22	3.19
35	BBMD	2018	34.58	1.04	86.93	68.09	2.96
36	BBMD	2019	38.6	0.63	88.06	71.48	2.72
37	BBNI	2016	19.4	0.4	90.4	85.7	2.7
38	BBNI	2017	18.5	0.7	85.6	84.9	2.7
39	BBNI	2018	18.5	0.8	88.8	82.8	2.8
40	BBNI	2019	19.7	1.2	91.5	82.8	2.4
41	BBRI	2016	22.91	1.09	87.77	68.93	3.84
42	BBRI	2017	22.96	0.88	88.13	69.14	3.69

43	BBRI	2018	21.21	0.92	89.57	68.48	3.68
44	BBRI	2019	22.55	1.04	88.64	70.1	3.5
45	BBTN	2016	20.34	1.85	102.66	82.48	1.76
46	BBTN	2017	18.87	1.66	103.11	82.06	1.71
47	BBTN	2018	18.21	1.83	103.49	85.58	1.34
48	BBTN	2019	17.32	2.96	113.5	98.12	0.13
49	BBYB	2016	21.38	2.48	95.74	82	2.53
50	BBYB	2017	18.18	2.07	94.57	96.93	0.43
51	BBYB	2018	19.47	9.92	107.66	122.97	-2.83
52	BBYB	2019	29.35	1.63	94.14	97.24	0.37
53	BCIC	2016	15.28	2.91	96.33	128.26	-5.02
54	BCIC	2017	14.15	1.53	88.87	93.87	0.73
55	BCIC	2018	14.03	3.12	77.43	116.32	-2.25
56	BCIC	2019	14.53	0.8	48.77	99.92	0.29
57	BDMN	2016	20.9	1.8	91	77.3	2.5
58	BDMN	2017	22.1	1.8	93.3	72.1	3.1
59	BDMN	2018	22.2	1.9	95	70.9	3.1
60	BDMN	2019	24.2	2	98.9	82.7	3
61	BEKS	2016	13.22	4.76	83.85	195.7	-9.58
62	BEKS	2017	10.22	4.67	91.95	117.66	-1.43
63	BEKS	2018	10.04	4.92	82.86	121.97	-1.57
64	BEKS	2019	9.01	4.01	95.59	129.22	-2.09
65	BGTG	2016	39.23	0.8	87.94	82.36	1.62
66	BGTG	2017	33.86	0.2	85.55	83.81	1.59
67	BGTG	2018	35.63	0.83	87.81	97.57	0.16
68	BGTG	2019	34.9	1.06	82.76	96.69	0.32
69	BINA	2016	30.36	2.29	76.3	90.56	1.02
70	BINA	2017	66.43	2.48	77.61	90.11	0.82
71	BINA	2018	55.03	2.06	69.28	93.06	0.5
72	BINA	2019	37.41	3.1	62.94	96.8	0.23
73	BJBR	2016	18.43	0.75	86.7	82.7	2.22
74	BJBR	2017	18.77	0.79	87.27	82.25	2.01
75	BJBR	2018	18.63	0.9	91.89	84.22	1.71
76	BJBR	2019	17.71	0.81	97.81	84.23	1.68
77	BJTM	2016	23.88	0.65	90.48	72.22	2.98

78	BJTM	2017	24.65	0.46	79.69	68.63	3.12
79	BJTM	2018	24.21	0.61	66.57	69.45	2.96
80	BJTM	2019	21.77	0.71	87.26	66.93	2.43
81	BKSW	2016	16.46	2.94	94.54	77.23	-3.34
82	BKSW	2017	20.27	1.14	70.28	104.38	-3.72
83	BKSW	2018	26.5	1.47	72.59	99.43	0.12
84	BKSW	2019	21.08	4.45	84.7	99.4	0.02
85	BMAS	2016	24.32	0.81	99.88	83.81	1.67
86	BMAS	2017	21.59	1.38	97.14	83.34	1.6
87	BMAS	2018	21.28	2.1	100.87	87.25	1.54
88	BMAS	2019	20.19	2.27	94.13	87.1	1.13
89	BMRI	2016	21.36	1.38	85.41	80.94	1.95
90	BMRI	2017	21.64	1.06	87.16	71.78	2.72
91	BMRI	2018	20.96	0.67	96.69	66.48	3.17
92	BMRI	2019	21.39	0.84	93.93	67.44	3.03
93	BNBA	2016	25.15	1.01	79.03	85.8	1.52
94	BNBA	2017	25.67	0.85	82.1	82.86	1.73
95	BNBA	2018	25.52	0.69	84.26	81.43	1.77
96	BNBA	2019	23.55	0.7	87.08	89.55	0.96
97	BNGA	2016	17.96	2.16	98.38	90.07	1.09
98	BNGA	2017	18.6	2.16	96.24	83.48	1.7
99	BNGA	2018	19.66	1.55	97.18	80.97	1.85
100	BNGA	2019	21.47	1.3	97.75	82.44	1.99
101	BNII	2016	16.77	2.28	88.92	86.02	1.6
102	BNII	2017	17.53	1.72	88.12	85.97	1.48
103	BNII	2018	19.04	1.5	96.46	83.47	1.74
104	BNII	2019	21.38	1.92	94.13	87.09	1.45
105	BNLI	2016	15.6	2.2	80.5	150.8	-4.9
106	BNLI	2017	18.1	1.7	87.5	94.8	0.6
107	BNLI	2018	19.4	1.7	90.1	93.4	0.8
108	BNLI	2019	19.9	1.3	86.3	87	1.3
109	BRIS	2016	20.63	3.19	81.42	91.33	0.95
110	BRIS	2017	20.05	4.75	71.87	95.34	0.51
111	BRIS	2018	29.72	4.97	75.49	95.32	0.43
112	BRIS	2019	25.26	3.38	80.12	96.8	0.31
113	BSIM	2016	16.7	1.47	77.47	86.23	1.72
114	BSIM	2017	18.31	2.34	80.57	88.94	1.26
115	BSIM	2018	17.6	2.73	84.24	97.62	0.25
116	BSIM	2019	17.32	4.33	81.95	119.43	0.23

117	BSWD	2016	34.5	4.69	82.7	235.2	- 11.15
118	BSWD	2017	42.64	3.59	67.78	114.0 5	-3.39
119	BSWD	2018	39.46	3.23	99.48	97.65	0.24
120	BSWD	2019	45.85	1.99	81.69	97.93	0.6
121	BTPN	2016	25	0.4	95.4	81.9	3.1
122	BTPN	2017	24.6	0.4	96.2	86.5	2.1
123	BTPN	2018	24.61	0.51	96.18	80.05	3
124	BTPN	2019	24.24	0.43	163.0 6	84.5	2.25
125	BTPS	2016	23.8	0.2	92.75	75.14	8.98
126	BTPS	2017	28.91	0.05	92.47	68.81	11.19
127	BTPS	2018	40.92	0.02	95.6	62.36	12.37
128	BTPS	2019	44.57	0.26	95.27	58.07	13.58
129	BVIC	2016	26.18	2.37	68.38	94.3	0.52
130	BVIC	2017	18.76	2.32	70.25	94.53	0.64
131	BVIC	2018	16.98	1.9	73.61	100.2 4	0.33
132	BVIC	2019	17.76	4.96	74.46	100.6 9	-0.09
133	DNAR	2016	26.84	1.34	81.91	91.17	0.83
134	DNAR	2017	25.83	2.35	69.57	94.13	0.57
135	DNAR	2018	51.28	2.31	34.43	99.03	0.65
136	DNAR	2019	41.27	2.6	18.61	107.2	-0.24
137	INPC	2016	19.92	1.44	86.39	96.17	0.35
138	INPC	2017	17.44	4.3	82.89	96.55	0.31
139	INPC	2018	19.8	3.33	77.18	97.12	0.27
140	INPC	2019	18.55	4.25	68.29	105.1 1	-0.3
141	MAYA	2016	13.34	1.22	91.4	83.08	2.03
142	MAYA	2017	14.11	4.2	90.08	87.2	1.3
143	MAYA	2018	15.82	3.26	92	82.01	0.69
144	MAYA	2019	16.18	1.63	93.34	92.16	0.78
145	MCOR	2016	20.69	2.48	86.43	93.47	0.69
146	MCOR	2017	16.76	2.26	79.49	93.45	0.54
147	MCOR	2018	15.69	1.62	88.35	90.6	0.86
148	MCOR	2019	17.38	1.72	104.1	88.16	0.59
149	MEGA	2016	26.21	2.59	55.35	81.81	2.36
150	MEGA	2017	24.11	1.41	56.47	81.28	2.24
151	MEGA	2018	22.79	1.27	67.23	77.78	2.47
152	MEGA	2019	23.68	2.25	69.67	74.1	2.9
153	NISP	2016	18.28	0.77	89.86	79.84	1.85

154	NISP	2017	17.51	0.72	93.42	77.07	1.96
155	NISP	2018	17.63	0.82	93.51	74.43	2.1
156	NISP	2019	19.17	0.78	94.08	74.77	2.22
157	NOBU	2016	26.06	0.01	53.02	93.33	0.52
158	NOBU	2017	26.83	0.05	51.57	93.21	0.48
159	NOBU	2018	23.26	0.44	75.35	94.77	0.42
160	NOBU	2019	21.57	2.08	79.1	93.18	0.52
161	PNBN	2016	20.59	0.82	90.07	83.02	1.69
162	PNBN	2017	22.08	0.77	92.1	85.04	1.61
163	PNBN	2018	23.49	0.91	104.15	78.27	2.16
164	PNBN	2019	23.41	1.12	144.6	53.75	2.12
165	PNBS	2016	18.17	1.86	91.99	96.17	0.37
166	PNBS	2017	11.51	4.83	86.95	217.4	- 10.77
167	PNBS	2018	23.15	3.84	88.82	99.57	0.26
168	PNBS	2019	14.46	2.49	94	271.06	0.2
169	SDRA	2016	17.2	0.98	110.45	79.25	1.93
170	SDRA	2017	24.86	0.9	111.07	73.05	2.37
171	SDRA	2018	23.04	1.08	145.26	70.39	2.59
172	SDRA	2019	20.02	1.18	139.91	75.75	1.88

Hasil Analisis Deskriptif dan Regresi Panel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	172	9,01	148,44	23,2384	12,62004
NPL	172	0,01	9,92	2,0553	1,50231
LDR	172	18,61	163,06	85,9349	16,70321
BOPO	172	53,75	271,06	94,2117	30,78122
ROA	172	-18.89	13,58	0,8940	3,17512

Statistik Deskriptif

Regresi Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: KODE

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.752613	(42,125)	0.0000
Cross-section Chi-square	185.069273	42	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: KODE
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.232397	4	0.1825

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: ROA?
Method: Panel Least Squares
Date: 11/08/20 Time: 16:08
Sample: 1 4
Included observations: 4
Cross-sections included: 43
Total pool (balanced) observations: 172

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.551557	1.095219	7.808077	0.0000
CAR?	-0.033939	0.011657	-2.911420	0.0043
NPLNETTO?	-0.267422	0.110988	-2.409473	0.0174
LDR?	-0.004167	0.010476	-0.397742	0.6915
BOPO?	-0.063275	0.005023	-12.59707	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.890815	Mean dependent var	0.893953
Adjusted R-squared	0.850635	S.D. dependent var	3.175122
S.E. of regression	1.227113	Akaike info criterion	3.474536
Sum squared resid	188.2257	Schwarz criterion	4.334607
Log likelihood	-251.8101	Hannan-Quinn criter.	3.823489
F-statistic	22.17063	Durbin-Watson stat	1.611139
Prob(F-statistic)	0.000000		